



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

BAGIKAN 350 PAKET SEMBAKO KE WARGA TIONGHOA KURANG MAMPU

PMTS Bersama YHMCHI dan Pasar Atom Mall Gelar Baksos

SURABAYA (IM) - PMTS (Paguyuban Masyarakat Tionghoa Surabaya) bekerja sama dengan YHMCHI (Yayasan Haji Muhammad Cheng Hoo Indonesia) dan Pasar Atom Mall, Kamis (12/1) lalu menggelar kegiatan sosial bertajuk Atom Peduli, di Pasar Atom Mall, Surabaya.

Pada kegiatan tersebut dibagikan sembako berupa beras 10 kg kepada 350 warga Tionghoa kurang mampu.

"Ini merupakan CSR Pasar Atom. Kali ini kami membagikan beras sebanyak 10 kilo gram kepada 350 warga Tionghoa kurang mampu. Kegiatan ini dalam rangka memperingati Tahun Imlek 2574. Semoga apa yang kami laksanakan tersebut dapat bermanfaat bagi penerimanya," kata Dirut Pasar Atom Mayjen Marinir (Purn) Halim A. Hermanto, SH.



KI-KA: Aroy Atom, H.A. Nurawi, Mayjen Marinir (Purn) Halim A. Hermanto, Ustad Hasan Basri, Rasmono dan Yen berfoto bersama.



H.A. Nurawi (kiri) dan Mayjen Marinir (Purn) Halim A. Hermanto menyerahkan paket sembako ke warga.

Mayjen Marinir (Purn) Halim A. Hermanto, menambahkan, Pasar Atom Mall pada setiap hari besar keagamaan terus berperan dalam rangka membangun kebersamaan di antara sesama anak bangsa.

"Ini, katanya, penting agar kita saling membantu dalam keadaan bagaimanapun.

Semoga dimasa-masa mendatang, acara seperti ini dapat kami laksanakan kembali. Bahkan lebih ditingkatkan," ucapnya.

Sementara itu, Ketua PMTS yang juga Ketua YHMCHI H.A. Nurawi mengatakan pihaknya mengucapkan terima kasih kepada manajemen Pasar Atom yang mempercayakan

kepada PMTS dan YHMCHI untuk turut berpartisipasi dalam aksi sosial ini.

"Semoga aksi sosial yang digelar di Pasar Atom Mall ini mendapat berkah dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Sehingga mall ini terus maju di masa-masa mendatang. Kami bahagia sekali, karena acara berjalan tertib dan warga

masyarakat yang menerima bantuan sembako bergembira. Kami berharap agar kerja sama ini terus berlangsung dengan ajeg. Bahkan lebih ditingkatkan lagi pada masa-masa mendatang. Sekali lagi, kami ucapkan terima kasih kepada manajemen Pasar Atom Mall yang telah sukses menggelar 'Atom Peduli',"

ujar H.A Nurawi.

Di penghujung kegiatan, dilakukan doa bersama yang dipimpin oleh Ustad Hasan Basri, Ketua Pelaksana Harian YHMCHI.

Dalam acara tersebut hadir juga oleh Rasmono (Sekjen PMTS) dan Sekretaris PITI Surabaya Yen atau Erfandi Putra. • idn/din

YHMCI dan PITI Adakan Baksos Kesehatan di Kecamatan Semampir, Surabaya



Wakil 'Konsil' Kesehatan Tradisional Suryawan, (kelima dari kiri), Camat Semampir Yunus (keenam dari kiri), Sekretaris DPD PITI Surabaya Oei Tjing Yen' (ketujuh dari kiri) berfoto bersama tokoh lainnya.

SURABAYA (IM) - Pelaksanaan Baksos (bakti sosial) Kesehatan Bersama yang digelar YHMCHI (Yayasan Haji Muhammad Cheng Hoo Indonesia) dan PITI (Persatuan Islam Tionghoa Indonesia) di berbagai kecamatan di Kota Surabaya telah memasuki putaran ke-3.

Setelah di Kecamatan Bulak dan Sukolilo pada Minggu (8/1)

lalu, lalu di Kecamatan Semampir, Surabaya.

Pelaksana Harian YHMCHI Ustadz Hasan Basri mengatakan sebagaimana kegiatan sebelumnya, baksos kesehatan ini hasil kerja sama dengan PPTII (Perkumpulan Pengobatan Tradisional Interkontinental Indonesia), PPTI (Perkumpulan Pengobatan Tradisional Indonesia), PKNI (Perkumpulan

Naturopatis Indonesia) DPD Jawa Timur dan Universitas Katolik Darma Cendika D4 Akupunktur dan Pengobatan Herbal.

"Baksos kali ini merupakan yang ketiga kalinya kita gelar di berbagai kecamatan di kota Surabaya. Kalau di Masjid Cheng Hoo sudah berulang kali kita adakan. Rencananya kita mengadakan di seluruh



Salah seorang petugas medis memberikan terapi pengobatan.

kecamatan di Surabaya. Mudah-mudahan melalui kegiatan sosial kesehatan ini, bisa membuat masyarakat lebih sehat dan sejahtera," ujarnya.

Wakil Ketua Kolegium PPTII dan Pengurus PKNI DPD Jatim Alfredo Aldo E. P. Tjundawan, mengatakan seperti pengobatan medis lainnya, sebelum melakukan proses pengobatan pada pasien, di-

perlu pemeriksaan riwayat kesehatan pasien.

Hal ini untuk mengetahui kondisi pasien, karena tidak setiap orang bisa dilakukan proses pengobatan tradisional.

"Untuk keluhan pasien, rata-rata keluhan seputar nyeri sendi dan ada juga sejumlah pasien pasca stroke," katanya.

Salah seorang pasien, I Ketut Nata Wijaya merasa

senang dengan adanya baksos kesehatan ini.

Pegawai kelurahan Wonokusumo itu berharap kegiatan tersebut dapat terus dilanjutkan.

"Ini pertama kalinya saya ikut pengobatan tradisional akupunktur. Jadi di awal-awal saya agak takut dengan tusukan jarumnya. Tapi rupanya aman-aman saja. Dan rasanya memang lebih enak," katanya.

Hadir dalam baksos yang diikuti oleh 160 warga ini, Kepala Puskesmas Wonokusumo, Surabaya Heri Siswanto, Wakil Konsil Kesehatan Tradisional sekaligus Kaprodi D4 Akupunktur dan Pengobatan Herbal UKDC dan Ketua PKNI DPD Jawa Timur Suryawan, SE., B.Med, M.Med.

Selain itu Sekretaris DPD PITI Surabaya Oei Tjing Yen, Elly Saidah dan Seksi Sosial DPD PITI Surabaya Herlina dan Seksi Pengajian A7 Rijani. • idn/din

swiss-belinn
KEMAYORAN • JAKARTA

Chinese New Year
YEAR OF RABBIT

21 January 2023 | 6pm-9pm
at Ballroom Swiss-Belinn Kemayoran
Barongsai Performance | Live Music | Lucky Draw | Dinner

Room & Dinner Package
IDR 1.000.000 net/night
Include Breakfast & Dinner for 2 pax

Dinner Package
IDR 222.000 net/pax

*Term & Condition Apply

Contact Person :
+62813-1148-5127 (Rizki) | +62857-9226-0861 (Bening)

swiss-belhotel.com
swiss-belhotel INTERNATIONAL

Sambut Imlek 2574, Pengurus Kelenteng Hian Thian Siang Tee Welahan Adakan Tradisi Bersih - bersih

JEPARA (IM) - Salah satu kelenteng tertua di Pulau Jawa yakni Kelenteng Hian Thian Siang Tee, di Jalan Gang Pinggir No 4, Desa Welahan Kecamatan Welahan Kab.Jepara mengadakan tradisi bersih-bersih pada Jumat (13/1) pagi.

Tradisi bersih - bersih kelenteng biasanya dilakukan oleh umat Tri Dharma (Buddhis, Tao dan Khonghucu) menjelang datangnya tahun baru Imlek.

Pengurus Kelenteng Hian Thian Siang Tee - Welahan Tee Sek Poen, didampingi Dicky Soegandhi Tee mengatakan, beberapa minggu yang lalu pihak pengurus juga melakukan renovasi dan perbaikan serta pembenahan kelenteng.

"Kami segenap pengurus dan umat bersiap siap menyambut datangnya tahun baru Imlek 2574 yang jatuh 22 Januari mendatang. Diceritakan bahwa bangunan di Jl. Gang Pinggir ini juga dinamakan Kelenteng Welahan yang dibangun pada tahun 1830 oleh seorang tokoh pengobatan dari Tiongkok bernama Tan Siang Hoe bersama kakaknya, Tan Siang Djie. Hari ini bertepatan dengan Cap Jie Gwee 22 (penanggalan Imlek), kami



Suasana tradisi bersih - bersih, jelang Imlek di Kelenteng Hian Thian Siang Tee - Welahan.

pengurus bersama umat Kelenteng Welahan mengadakan bersih - bersih kelenteng. Kami sucikan Kimsin - kimsin dewa beserta perabotannya dengan menggunakan air yang bersih.

Ada beberapa Kimsin yang kami sucikan di antaranya kimsin tuan rumah yaitu Paduka YM.Kongco Hian Thian Siang

Tee, YM.Kongco Kwan Kong, YM.Thay Siang Low Cin, Makko Kwan Im dan lain lainnya," jelasnya.

Harapannya di Tahun Baru Imlek nanti ,semuanya telah bersih dan suasana batinpun juga bersih. Umat mendapat berkah keselamatan ,saling rukun loh jinawe. • tri

Prajna Chan Monastery Jakarta Selenggarakan 2022 Emperor Liang Puja Sutra and Consecration Ceremony



Dirjen Bimas Buddha Supriyadi

JAKARTA (IM) - 2022 Emperor Liang Puja Sutra & Consecration Ceremony berlangsung dari 7 hingga 11 Januari di Prajna Chan Monastery, Jakarta.

Pada Sabtu (7/1) diselenggarakan upacara Puja Zhai Tian dan Minggu (8/1) diselenggarakan Emperor Liang Puja Sutra & Consecration Ceremony.

Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha Kementerian Agama Supriyadi, Sabtu (7/1) lalu melakukan penandatanganan prasasti di Prajna Chan Monastery Jakarta.

Upacara Konsekrasi 2022 pada Minggu (8/1) lalu dipandu Anthony Hong (bahasa Tionghoa) dan Noviani (bahasa Indonesia).

Upacara resmi dimulai pukul 9 pagi. Pembawa acara menyambut hangat kehadiran semua tamu dan memandu upacara konsekrasi patung Buddha di Prajna Chan

Monastery Jakarta.

Pertama-tama, semua tamu diminta untuk berdiri dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.

Kemudian, pembawa acara meminta semua tamu menyatukan telapak tangan untuk menyambut para sesepuh yang memasuki tempat tersebut, termasuk Pendiri dan Ketua Majelis Mahayana Indonesia Maha Bhiksu Shang Ding Xia Hai dan Ketua Sangha Mahayana Indonesia Maha Bhiksu Shang Xue Xia Liang, Kepala Foo Hai Ch'an Monastery Singapura Maha Bhiksu Shang Ming Xia Yi, Kepala Vihara Dharma Bhakti Maha Bhiksu Shang Chuan Xia Xiong, Kepala

Vihara Di Zang Chan Medan Maha Bhiksu Shang Da Xia Xiong, Kepala Vihara Bodhi Dharma Jakarta Maha Bhiksu Shang Xue Xia Zhi, Maha Bhiksu Shang Xue Xia An dan Bhiksu Shang Zong Xia.

Pemandu acara lalu dengan hormat meminta para sesepuh pindah ke Aula Da Xiong Dian untuk melakukan upacara konsekrasi patung Buddha. Pada upacara Shang Gon, Bhiksu Fa Ci melakukan konsekrasi 9 patung Buddha.

Para tamu kehormatan pada upacara tersebut yaitu Chen Cai Ji, Li Mei Hua, Chen Tian Ming, Chen Tian Hai, Li Guo Ping, Li Guo Yang, Li Guo Jun, Chen Rong Wen, Li Mei Hui, Xu Fu Sheng, Ye

Sai E, Huang Jin Mei, Wang Hui Ming, Gu Rui Lian, Liang Chang Ming, Li Yu Zhen, Cai Pei Li, Guo Sheng, Wu Gang Ping, She Xian Xing, Chen Mei Zhen, Chen Xiu Zhen, Zhang Yu Mei, Wen Cheng Bi, Lin Li Qing, Sun Bing.

Kemudian pembawa acara dengan hormat memohon Ketua Yayasan Prajna Chan Monastery Jakarta Wang Hong Qi untuk menyampaikan pidato. Sedangkan Maha Bhiksu Shang Xue Xia Liang dan Dirjen Bimas Buddha Supriyadi menyampaikan pidato secara online.

Selanjutnya, pembawa acara memimpin para tamu untuk menyaksikan upacara pembukaan selubung papan nama Prajna Chan

Monastery Jakarta.

Ketua Majelis Mahayana Indonesia Maha Bhiksu Shang Ding Xia Hai, Pimpinan Prajna Chan Monastery Jakarta Maha Bhiksu Shang Fa Xia Ci, Bhiksu Shang Neng Xia Xiang serta para pengurus Eddy, Huang Jin Mei, Wang Hong Qi, Ferry dan tokoh lainnya melakukan pengguntingan pita.

Undangan lainnya yang hadir yaitu Pembimas Buddha DKI Jakarta Suwanto, Pembimas Jakarta Utara Mugi, perwakilan Vihara Fu De Gong Wu Gang Ping, perwakilan Vihara Jing Fu Tang Wen Cheng Bi serta Kapolsek Pademangan Kumpul Happy Saputra. • **idn/din**



Dirjen Bimas Buddha Supriyadi menandatangani prasasti.



Bhiksu Fa Ci menyerahkan cenderamata ke Supriyadi.



Suasana pelaksanaan upacara puja sutra.

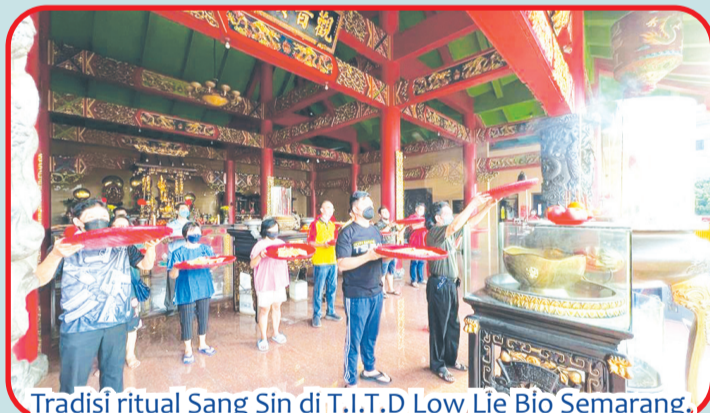


Suasana pelaksanaan upacara konsekrasi.



Prosesi pengguntingan pita peresmian.

Ritual Sang Sin dan Tradisi Bersih - bersih Jelang Imlek 2574 di T.I.T.D Low Lie Bio Semarang



Tradisi ritual Sang Sin di T.I.T.D Low Lie Bio Semarang.

SEMARANG (IM) - Sepekan menjelang Tahun Baru Imlek 2574, sejumlah pengurus Yayasan Kebun Jeruk Semarang beserta umat mengadakan tradisi ritual Sang Sin yaitu ritual menghantar Toa Pekong (Kongco/Dewa Dapur) naik menghadap Penguasa Langit (Tian Gong) di T.I.T.D Low Lie Bio atau Kelenteng Kebun Jeruk, Jalan Roro Jonggrang Timur Semarang, Jawa Tengah, Minggu (15/1).

Setelah ritual Sang Sin, para pengurus beserta puluhan umat melanjutkan dengan kegiatan bersih - bersih seluruh sarana prasarana di tempat ibadah tersebut beserta rupang - rupang dewanya untuk disucikan dengan air yang dicampur bunga.

Kimsin-kimsin dewa (rupang dewa) yang disucikan dengan air bercampur bunga di antaranya kimsin tuan rumah yaitu Yang Suci



Puluhan umat Tri Dharma mengadakan bersih - bersih Jelang Imlek 2574 di Kelenteng Low Lie Bio Semarang.

Kwan She Im Poo Sat, Kimsin Makko Tebo (Ibu Bumi), Mazu, Kongco Hok Tek Cing Sien (Dewa Bumi), Kongco Thay Shang Lao Cin, Nabi Khong Cu, Kongco Sam Poo Tay Djien (Laksamana Cheng Ho), Kongco Kwan Kong (Dewa Keadilan dan Kebenaran) dan lainnya.

Ketua Umum Yayasan Kebun Jeruk Semarang Indra Satyahadinata didampingi wakilnya, Untung Cahyadi dan sekretaris

Octaviana Samudra menjelaskan bahwa seminggu sebelum datangnya tahun baru Imlek yang jatuh pada 22 Januari mendatang, Toa Pekong atau kongco Ciao Kun Kong yang biasa disebut Dewa Dapur dipercaya naik ke khayangan untuk melaporkan kejadian yang ada di bumi selama setahun kepada Penguasa Langit.

Termasuk melaporkan kejadian baik atau buruk dari kelakuan

umat manusia.

Dan kegiatan bersih-bersih ini bukan hanya secara fisik saja tetapi yg terpenting umat Tridharma setiap Imlek wajib membersihkan diri masing - masing dari segala perbuatan dan pemikiran buruk.

Indra Satyahadinata menambahkan pihaknya setiap menjelang Imlek juga selalu membagikan kue kranjang kepada 250 kepala keluarga di sekitar Kelenteng ada

11 RT dan 2 RW.

Harapannya di Tahun Baru Imlek 2574 ini yang di tergenai sebagai Tahun Kelinci Air, seluruh umat Low Lie Bio khususnya bisa mendapatkan berkah, rezeki melimpah dan seluruh bangsa Indonesia bisa lebih makmur, lebih sejahtera kehidupannya serta di jauhkan dari segala bencana alam seperti banjir, tanah longsor dan lainnya. • **tri**

STP Trisakti Gelar Pelepasan Mahasiswa Praktik Kerja Industri



Wakil Ketua II STP, Triksati DR Nurbaeti (ketiga dari kiri) memberikan sertifikat ke pembicara.



Suasana Pelepasan Mahasiswa Praktik Kerja Industri di Auditorium STP, Trisakti.



Wakil Ketua II STP, Triksati DR Nurbaeti menyerahkan surat jalan ke perwakilan mahasiswa peserta Praktik Kerja Industri.

JAKARTA (IM) - Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti (STP Triksakti) menggelar Pelepasan Mahasiswa Praktik Kerja Industri di Auditorium STP Trisakti, Bintaro, Jakarta Selatan, Jumat (13/1).

Kegiatan yang mengusung tema Create Your Own Opportunities, Expect Challenges & Grow tersebut dibuka oleh Wakil Ketua

II STP Triksakti DR Nurbaeti, MM dan menghadirkan pembicara Human Resources Manager The St. Regis Jakarta Ahmad Riyanto.

Selain itu dua mahasiswa/ mahasiswa STP Trisakti yang telah sukses mengikuti program training selama 6 bulan. Mereka adalah Muhammad Aris Nursaputra, Mahasiswa D4 Pengelolaan Perhotelan

yang training di Sheraton Grand Gandaria Jakarta dan Gemala Permata Kusumaningtyas, Mahasiswa D4 Pengelolaan Perhotelan sebagai Best Training di Pullman Thamrin Jakarta.

Para pembicara ini memberikan sharing tentang bagaimana para mahasiswa agar sukses mengikuti training.

"Program praktik kerja industri ini merupakan agenda rutin STP Triksakti yang diadakan dua kali dalam setahun dan pada pelaksanaan program kali ini diikuti oleh 792 mahasiswa dari tiga angkatan dan tiga jurusan yaitu jurusan Usaha Perjalanan Wisata, Pengelolaan Perhotelan dan S1 Pariwisata, mulai semester 4, 6 dan 8, angkatan

2020, 2021 dan 2019," jelas Yulihan Feeriaty, Koord Arrangement System STP Trisakti, ditemui selepas acara.

Yulian menambahkan, semua mahasiswa peserta Praktik Kerja Industri tersebut, selain training di dalam negeri, ada juga yang training di luar negeri seperti Osaka, Jepang, Hong Kong, Doha dan

Dubai.

STP Triksakti, kata Yulian, berharap para mahasiswa yang mengikuti program tersebut dapat memanfaatkannya dengan sebaik mungkin. Tak sedikit dari pelaksanaan program sebelumnya, mereka yang sukses mengikuti training bisa langsung kerja di tempat mereka training. • **kris**